

PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN SOFT SKILL BIDANG TATABUSANA DALAM KESIAPAN LULUSAN DI MA NURUL HUDA SEDATI SIDOARJO

*Agus Ridwan Mbh¹, Sulistiami², Atiqoh³, Saberina⁴, Widianti Mafika Sari⁵

¹⁻⁵Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga,

Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

E-mail: *agusridwan@unipasby.ac.id¹, sulistiami@unipasby.ac.id², atiqoh@unipasby.ac.id³

*Corresponding author

Abstract

Preparing students before graduating from high school is very much needed because preparing students before graduating from school is really needed besides being a provision for students as well as being a promotion event for a school. One of the things that was carried out by the PVKK of the Faculty of Engineering, PGRI Adi Buana University Surabaya was in the Tridarma program as an obligation for lecturers to do community service at MA Nurul Huda Sidorarjo with the title Soft Skill Training in the Field of Dressmaking in Graduate Readiness at MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo. It is hoped that it can help students make it easier to find work by conducting painting training on cloth to increase student readiness to work. The purpose of this training is to produce graduates who are ready to work after graduating in the field of clothing by providing training in painting on cloth, the expected results are that students are enthusiastic and motivated to take part in the training properly so that the problem of readiness to work with existing skills is achieved. The results of the community service training which produced very good results can be seen from the results of the paintings on the resulting cloth.

Keywords: *work, painting, fabric*

Intisari

Mempersiapkan siswa-siswi sebelum lulus sekolah menengah atas sangatlah dibutuhkan karena dengan mempersiapkan anak didik sebelum lulus sekolah sangat di butuhkan selain sebagai bekal untuk siswa juga menjadi ajang promosi suatu sekolah tersebut. Salah satu yang dilakukan oleh jurusan PVKK Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam program Tridarma sebagai kewajiban dari dosen melakukan pengabdian pada masyarakat di MA Nurul Huda Sidorarjo dengan Judul Pelatihan Soft Skill Bidang Tata Busana dalam kesiapan Lulusan di MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo. Diharapkan dapat membantu siswa mempermudah mencari kerja dengan melakukan pelatihan melukis pada kain untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam bekerja. Tujuan dari pelatihan ini adalah menghasilkan lulusan yang siap bekerja setelah lulus dalam bidang busana dengan membekali pelatihan melukis pada kain, hasil yang diharapkan siswa - siswi antusias dan termotivasi mengikuti pelatihan dengan baik sehingga permasalahan kesiapan bekerja dengan ketrampilan

yang ada tercapai. Hasil dari pelatihan pengabdian pada masyarakat menghasilkan hasil yang sangat baik dapat dilihat dari hasil lukisan pada kain yang dihasilkan.

Kata kunci: kerja, melukis, kain

PENDAHULUAN

Banyak siswa yang setelah lulus sekolah bingung mencari kerja karena kebanyakan siswa hanya menerima apa yang di ajarkan guru di sekolah sesuai kurikulum yang telah berlaku di sekolah (Al-Hamdi, 2017). Bagaimana dengan siswa yang ingin bekerja tetapi tidak mempunyai ketrampilan khusus untuk mempermudah siswa setelah lulus untuk mencari kerja.

Kesiapan kerja memang dibutuhkan untuk menunjang siswa yang tidak melanjutkan kuliah (Cahyaningrum & Martono, 2019), salah satunya harus memberikan pembekalan siswa bisa berupa ketrampilan – ketrampilan yang harus diikuti siswasebelum lulus seperti ketrampilan tata busana ada bermacam-macam contohnya belajar menjahit, membordir, mendisain dan melukis pada kain siswa yang lulus dari MA Nurul Huda sedate Sidoarjo sudah mempunyai bekal yang matang.

Tim narasumber dari PVKK Tata Busana Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam program Pengabdian Masyarakat untuk mengemban tugas dosen Tri Darma Perguruan Tinggi yang di naungi oleh LPPM Universitas PGRI Adibuana Surabaya. Melakukan pengabdian di Madarasah Aliah Nurul Huda Sedati Sidoarjo dengan tema Melukis Pada Kain Untuk Meningkatkan Soft Skill Bidang Tata Busana Dalam Kesiapan Lulusan di MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo dalam Bentuk Pelatihan.

Melukis pada kain adalah merupakan salah satu pelepasan ekspresi yang diungkapkan sejak jaman dulu (Sharabi, 2019). Waktu itu manusia berespesi untuk berkomonikasi melalui media gambar di dinding goa, pada sehelai daun atau kulit sehingga tahu apa yang dikomonikasikan sehingga kita tahu sejarah (Sun & Kim, 2022)

Tujuan dari pelatihan pada siswa adalah untuk meningkatkan soft skills (Sandroto, 2021). Selanjutnya, pelatihan di bidang tata busana ini untuk membekali siswa setelah lulus dari MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo dalam mempersiapkan lapangan kerja dengan memberikan tambahan pelatihan melukis pada kain dengan mitra MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo.

METODE

Prgram Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan komponen penting dalam pendidikan modern (Kaushik & Walsh, 2019) yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik serta bermanfaat langsung bagi masyarakat sekitar. Di Madrasah Aliah Nurul Huda Sedati Sidoarjo, pendekatan pengabdian masyarakat diwujudkan melalui pelatihan seni lukis kain, yang bertujuan tidak hanya untuk mengajarkan siswa keterampilan melukis di atas kain tetapi juga untuk membekali mereka dengan keterampilan yang relevan dan dapat membuka peluang kerja di masa depan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tim PkM mengadopsi berbagai metode yang terbukti efektif dalam menyampaikan materi tentang melukis di atas kain kepada siswa. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung membuat lukisan di atas kain. Metode ini dipilih karena kombinasi pendekatan verbal, visual, dan hands-on akan memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam bagi siswa (McCullough & Pelcher, 2021).

Pertama, metode ceramah digunakan sebagai pengantar untuk memberikan pemahaman konseptual tentang teknik dasar dan prinsip melukis di atas kain. Dalam kuliah ini, instruktur menjelaskan berbagai teknik melukis kain, seperti penggunaan warna, komposisi, dan teknik aplikasi pada kain. Penjelasan ini didukung oleh contoh-contoh visual yang membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.

Selanjutnya, metode demonstrasi memberikan contoh konkrit tentang bagaimana tepatnya melukis di atas kain dilakukan. Tim narasumber melakukan langkah-langkah melukis langsung di depan siswa, menjelaskan setiap langkah secara detail. Demonstrasi ini membantu siswa memahami tahapan melukis di atas kain secara visual dan praktis.

Melalui kombinasi pendekatan ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung, Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo berupaya menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan berkesan bagi siswa. Dengan menguasai keterampilan melukis di atas kain, siswa tidak hanya siap memasuki dunia kerja tetapi juga mampu berkontribusi dalam memperkaya budaya seni dan kerajinan masyarakat sekitar.

Adapun langkah-langkah dalam melukis pada kain menurut Yati (2006) melukis adalah sebagai berikut: 1) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan antara lain: a) Alat tulis menulis b) Alat gambar menggambar c) Kertas untuk menjiplak pola d) Kain untuk melukis e) Cat Tekstil. 2) Proses Pelaksanaan Pembuatan Lukisan Pada Kain, antara lain: a) Pembuatan pola hiasan yang akan di buat pada kain b) Menjiplak pola hias pada kain c) Mempersiapkan cat dan memilihwarna sesuai disain yang telah dibuat d) Pembuatan lukisan pada kain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan seni lukis kain yang diadakan di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo memberikan hasil yang signifikan bagi siswa dan masyarakat sekitar. Beberapa hasil utama dari pelatihan ini adalah:

Peningkatan Keterampilan Siswa: Melalui ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung, siswa meningkatkan keterampilan mereka dalam melukis di atas kain. Mereka menguasai teknik dasar dan lanjutan serta lebih memahami estetika dan komposisi seni.



Gambar 1. Tim narasumber memberikan pendampingan saat praktek



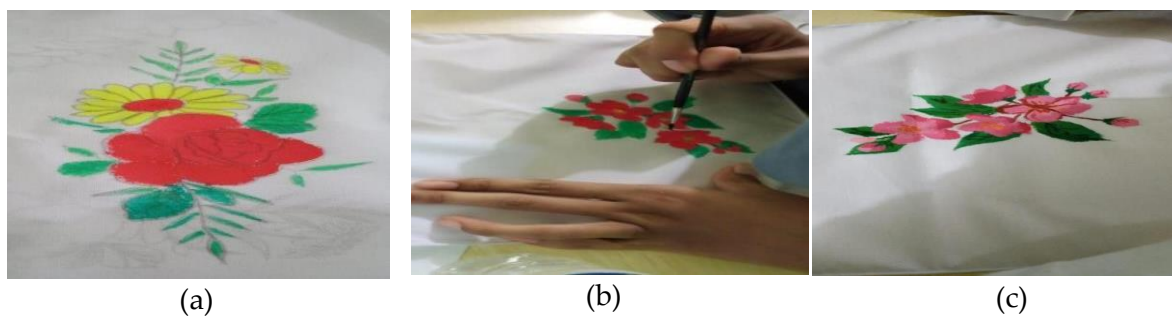
Gambar 2. Tim narasumber memberikan pendampingan



Gambar 3. Siswa praktek

Penguasaan Konsep Lukis di Atas Kain: Siswa dapat memahami konsep dasar melukis di atas kain, seperti warna, teknik aplikasi, dan komposisi. Hal ini memungkinkan mereka berkreasi lebih leluasa dan menghasilkan karya yang berkualitas.

Pengembangan Kreativitas: Pelatihan ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan desain kain yang unik. Mereka belajar menggabungkan berbagai elemen artistik untuk menciptakan karya yang menarik dan orisinal.



Gambar 4. (a), (b), dan (c) hasil karya siswa

Membuka Peluang Kerja: Dengan keterampilan melukis di atas kain, mahasiswa MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo memiliki kesempatan untuk bekerja di industri kreatif, seperti desain tekstil, produksi pakaian, dan dekorasi. Itu dapat mendukung mereka secara finansial dan membuka peluang karir baru.

Pada akhirnya, pelatihan lukis kain di Madrasah Aliah Nurul Huda Sedati Sidoarjo berhasil memadukan pendekatan pembelajaran praktis dengan manfaat langsung bagi masyarakat. Beberapa poin penting dalam pembahasan hasil pelatihan ini antara lain:

Pentingnya Metode Gabungan: Penggunaan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung dalam pelatihan ini membuktikan bahwa menggabungkan pendekatan verbal, visual, dan praktis sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Metode ini menciptakan pengalaman belajar yang beragam dan holistik.

Dampak Positif Bagi Masyarakat: Selain memberikan manfaat bagi mahasiswa, pelatihan ini juga berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Karya seni lukis kain yang dihasilkan mahasiswa dapat dijual atau dipamerkan dalam pameran lokal, yang dapat meningkatkan apresiasi seni dan budaya masyarakat.

Pemberdayaan Siswa: Melalui pembelajaran langsung, siswa merasa diberdayakan sendiri dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Replikasi Model Pelatihan: Institusi pendidikan lain dapat mengadopsi model pelatihan ini untuk memberikan pelatihan seni dan keterampilan kepada siswanya. Ini dapat membantu menghasilkan lulusan dengan pengetahuan akademik dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan di dunia nyata.

Secara keseluruhan, pelatihan lukis kain di Madrasah Aliah Nurul Huda Sedati Sidoarjo telah membuktikan bahwa pendekatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan keterampilan praktis dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi siswa dan masyarakat.

KESIMPULAN

Pelatihan lukis kain di Madrasah Aliah Nurul Huda Sedati Sidoarjo telah membuktikan nilai pentingnya pembelajaran dengan pendekatan holistik. Melalui metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung, mahasiswa tidak hanya menguasai keterampilan seni tetapi juga mengembangkan kreativitas dan potensinya. Dampak positif dari pelatihan ini

tidak hanya terbatas pada siswa tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat melalui karya seni yang memiliki nilai sosial dan ekonomi. Institusi pendidikan lain juga dapat mengadopsi model ini untuk memberikan pendidikan yang lebih berorientasi praktis yang memberdayakan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Pihak sekolah MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo yang telah membantu dalam pelaksanaan PPM. Pihak LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan dukungan, serta semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya PPM di MA Nurul Huda Surabaya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hamdi, R. (2017). KETIKA SEKOLAH MENJADI PENJARA: MEMBONGKAR DILEMA PENDIDIKAN MASYARAKAT MODERN. *The Journal of Society & Media*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.26740/jsm.v1n1.p11-34>
- Cahyaningrum, D., & Martono, S. (2019). Pengaruh praktik kerja industri, bimbingan karir, penguasaan soft skill, dan kompetensi kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1193–1206. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28349>
- Kaushik, V., & Walsh, C. A. (2019). Pragmatism as a Research Paradigm and Its Implications for Social Work Research. *Social Sciences*, 8(9), 255. <https://doi.org/10.3390/socsci8090255>
- McCullough, B. P., & Pelcher, J. A. (2021). Instructor–Student Mentoring: Strengths of Transformative Sustainability Learning and Its Direct Application to Impact Industry and Curricular Refinement. *Sustainability*, 13(19), 10768. <https://doi.org/10.3390/su131910768>
- Sandroto, C. W. (2021). Pelatihan: Pentingnya soft skill untuk kesuksesan kerja bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 298. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.298-305>
- Sharabi, H. (2019). *The Next Arab decade: Alternative futures*. Routledge.
- Sun, J., & Kim, H. (2022). Digital Display Design of Historical Relics—Using Artistic Projection of Historical Relics as an Example. *TECHART: Journal of Arts and Imaging Science*, 9(1), 35–48. <https://doi.org/10.15323/techart.2022.2.9.1.35>